

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian dan penganalisaan data yang dilakukan mengenai peran pendampingan orang tua dalam masa belajar di rumah untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab anak usia *golden age* dalam belajar dan bermain di TK HWK (Himpunan Wanita Karya) di desa Jurang Gebog Kudus, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran pendampingan dalam belajar dan bermain yang di berikan oleh orang tua pada masa pembelajaran daring saat ini sangat berbeda dengan ketika anak melakukan pembelajaran dengan cara konvensional, karena ketika pembelajaran yang dilakukan secara umum bentuk pendampingan yang dilakukan hanya sebatas pendampingan menjadi orang tua dengan anaknya, tetapi ketika daring bentuk pendampingan yang dilakukan sebagai orang tua, pendidik, pembimbing, motivator dan sebagai fasilitator untuk anak-anaknya. Sebagian besar dari orang tua di TK HWK (Himpunan Wanita Karya) Jurang telah melakukan perannya sebagai seorang pendidik dengan baik, mereka senantiasa mengingatkan kepada anaknya tentang tugas di sekolah, memberi pendampingan untuk mengerjakan tugas serta mengawasinya. Para orang tua juga senantiasa menjelaskan tentang materi-materi mengenai tugas pembelajaran daring. Untuk memberikan bimbingan kepada anak, orang tua juga senantiasa membantu setiap kesulitan-kesulitan anak untuk menyelesaikannya. dalam menumbuhkan tanggung jawab pada anak usia *golden age* harus mulai dibentuk sejak dini karena semua itu akan membuat anak menjadi mandiri dan terbiasa menyelesaikan masalah sehari-harinya dengan lebih kuat dan tegar. Hal ini dilakukan dengan cara bertahap yaitu penjadwalan kegiatan anak di rumah, memberikaan contoh dan selalu melibatkan anak secara langsung dalam mengerjakan tugasnya sehari-hari, dimulai dari hal sederhana, selalu
2. Terdapat dampak positif dan negatif dalam pendampingan orang tua dalam masa belajar anak di rumah sangat berdampak besar bagi anak dan orang tua.

Dampak negatif:

- a. Ketika belajar anak menunggu diperintahkan oleh orang tua, dengan durasi waktu yang sedikit

- b. Tidak semua orang tua bisa mengoperasikan handphone dengan baik, karna handphone sebagai media pembelajaran antara guru dan anak didik.
- c. Kurangnya proses belajar dan mengajar yang efektif
- d. Bertambahnya tugas orang tua di rumah menjadi seorang guru di rumah.
- e. Tidak semua orang tua mampu memahami materi yang di sampaikan guru

Dampak positif:

- a. Dapat mendekatkan hubungan antara orang tua dengan anak sehingga komunikasi menjadi lancar.
- b. Orang tua secara langsung dapat mengetahui perkembangan anak-anaknya dalam belajar.
- c. Kapanpun orang tua ingin mengakses materi yang disampaikan oleh guru setiap waktu mampu dilakukan.
- d. Orang tua mampu melibatkan dirinya secara langsung dalam pendampingan pembelajaran aktif anaknya.

B. Saran-saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun masukan dan dengan segala kerendahan hati, penelitian ini memberikan beberapa bahan masukan yang bermanfaat bagi orang tua untuk kemajuan perkembangan anak pada semua aspek pada saat belajar di rumah, khususnya di TK HWK Jurang Gebog Kudus sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat memberikan solusi dan juga acuan bagi setiap orang tua dalam memberikan pendampingan dalam masa belajar di rumah untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab anak usia *golden age* dalam belajar dan bermain khususnya wali murid TK HWK Jurang.
2. Orang tua hendaknya bisa bekerja sama yang baik dengan pihak sekolah agar nantinya tugas-tugas dari guru bisa dikerjakan dengan baik serta mampu mengumpulkan tugasnya tepat waktu pada semua kegiatan, sehingga nantinya proses membiasakan anak untuk bertanggung jawab dapat berjalan dengan optimal dan mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Bagi penulis selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi agar nantinya dapat mengembangkan permasalahan yang dirasakan perlu untuk diteliti sehingga nantinya dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih baik serata menghasilkan temuan baru yang berkaitan dengan pendampingan orang tua dalam masa belajar di rumah

untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab anak usia *golden age* dalam belajar dan bermain. Penulis sangat menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangannya baik itu dilihat dari aspek metodologis maupun analisis. Kekurangan dirasakan penulis setelah adanya masukan dari berbagai pihak, baik dalam kritikan maupun saran.

